

ABSTRAK

Jejaring sosial Twitter telah memberikan ruang baru bagi publik untuk menyampaikan pendapatnya secara luas. Dalam perjalanannya, Twitter tidak lagi sekedar jaringan pertemanan di dunia maya, namun Twitter sendiri dapat dijadikan sebagai wadah bagi para penggunanya untuk bebas mengutarakan pendapat.

Di masa pandemi Covid-19, vaksinasi merupakan solusi terbaik untuk mengatasi pandemi. Vaksinasi menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia. Tanggapan atas keprihatinan tersebut biasanya diutarakan di media sosial, mayoritas tanggapan dan opini masyarakat atas keprihatinan terkait vaksinasi melalui media sosial, salah satu media sosial yang dijadikan pilihan untuk menyampaikan tanggapan dan pendapat tersebut adalah Twitter.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap penyebaran informasi vaksinasi Covid-19; mengidentifikasi kata-kata yang paling sering muncul; dan mengategorikan setiap opini yang muncul ke dalam kategori sentimen positif dan negatif terkait program vaksinasi Covid-19. Metode yang digunakan adalah analisis Wordcloud, Analisis Sentimen, dan algoritma Naïve Bayes.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data dan menggunakan metode algoritma Naïve Bayes menunjukkan prediksi yang benar sebanyak 113 data (51.36%) lebih tinggi dari prediksi yang salah dengan hasil 107 (48.64%) data dari total 220 data uji dan akurasi dengan hasil 51,36%.

Berdasarkan impresi, hasil pelabelan positif sebanyak 1.126 data (51.36%) dan 1.066 data (48.64%) atau negatif dari total 2.192 data.

Kata kunci: vaksinasi covid, analisis sentimen, twitter, wordcloud, naïve bayes